

Awat! Daging Sapi Gelonggongan dan Celeng Beredar Jelang Idul Fitri

BANDUNG (IM)- DPRD Kabupaten Bandung meminta Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta instansi terkait lainnya untuk lebih intensif melakukan pengawasan di berbagai pasar tradisional. Salah satu yang harus diwaspadai dan dicegah adalah peredaran daging sapi gelonggongan dan juga daging celeng (babi hutan).

"Jadi bukan hanya sekadar pengawasan harga saja. Tapi juga harus mewaspadai masuknya daging sapi gelonggongan dan juga daging bagong (babi hutan). Masalah ini menjadi salah satu rekomendasi yang kami berikan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) dan meminta untuk segera melakukan pengecekan di sejumlah pasar," kata Ketua Komisi B DPRD Kabupaten Bandung, Praniko Imam Sagita melalui posisinya, kemarin.

Apalagi, kata Praniko, beberapa kejadian adanya peredaran daging celeng yang dioplos dengan daging sapi, pernah beberapa kali terjadi di Kabupaten Bandung. Sehingga, langkah baiknya jika pemerintah

melakukan pengawasan yang lebih ketat. Hal tersebut sangat penting dilakukan pemerintah sebagai upaya perlindungan terhadap konsumen.

"Apalagi saat momen hari raya itu permintaan pasti tinggi. Nah jangan sampai disusupi oleh perbuatan orang-orang yang tak bertanggung jawab. Masyarakat sebagai konsumen juga harus mendapatkan jaminan kualitas dan halal atas barang yang dibelinya," ujarnya.

Praniko mengatakan, untuk harga sejumlah kebutuhan pokok (sembako), berdasarkan pantauannya di lapangan sampai saat ini masih stabil. Namun demikian, karena saat ini pemerintah membatalkan larangan mudik. Otomatis konsumsi di daerah sendiri akan meningkat.

"Operasi pasar juga harus segera dilaksanakan. Untuk tetap menjaga stabilitas harga. Adanya larangan mudik ini tentunya akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi di pasar. Nah kalau permintaan tinggi, biasanya harga akan jadi naik, ini yang harus dijaga oleh pemerintah," ujarnya. ● **pur**

Hari Ini hingga Lebaran, Objek Wisata di Bandung Barat Tutup

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kabupaten Bandung Barat (KBB) resmi menutup objek wisata yang ada di Bandung Barat, terutama kawasan wisata Lembang saat Lebaran selama satu pekan ke depan terhitung mulai 7 hingga 14 Mei 2021.

Penutupan objek wisata tersebut merupakan buntut dari kembali masuknya wilayah Bandung Barat ke zona merah atau risiko tinggi penyebaran Covid-19. Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Bandung Barat, Heri Partomo mengatakan penutupan objek wisata tersebut sudah sesuai dengan arahan dari pemerintah pusat.

"Resmi kita tutup (objek wisata). Alasan utamanya karena Bandung Barat masih zona merah Covid-19, jadi mau tidak mau sesuai pusat, kita harus tutup objek wisata di KBB selama seminggu," ujar Heri, Jumat (7/5).

Heri menyebut penutupan objek wisata selama sepekan ke depan bakal mengikuti hasil evaluasi zona wilayah terbaru yang keluar setiap pekan. Jika masih bertahan di zona merah, penutupan kemungkinan akan diperpanjang.

"Kalau membaik kita keluarkan lagi kebijakan baru soal wisata. Tapi kalau masih merah, mau tidak mau diperpanjang lagi,

kita upayakan selama seminggu. Tapi mudah-mudahan segera membaik," ucap Heri.

Heri mengaku pihaknya juga mempertimbangkan kondisi pelaku wisata dan UMKM yang ada di sekitarnya yang saat ini dalam kondisi setengah terpuruk akibat pandemi Covid-19. "Kita lihat juga pemulihan sektor ekonomi. Selama Covid-19 bisa dibilang wisata sudah setengah terpuruk. Kalau ditutup terus padahal rencananya libur lebaran dibuka untuk pemulihan ekonomi, mungkin lebih terpuruk lagi. Intinya kita berharap ada peningkatan tingkat kesembuhan dan kasus menurun," ujarnya.

Sementara itu, Kepala Bidang Pariwisata pada Disparbud KBB, David Oot, menambahkan pihaknya sudah mengedarkan Surat Edaran (SE) penutupan destinasi wisata tersebut ke pengelola wisata se-KBB. "Sudah diinformasikan dan mereka (pengelola wisata) legowo karena memang kondisinya karena Covid-19 juga. Kementerian Pariwisata sebenarnya menyerahkan ke Pemda masing-masing dalam hal penutupan destinasi wisata. tapi melihat level zona merah dan instruksi Kapolri, akhirnya ditindaklanjuti dengan penutupan," tutur David. ● **pur**



IDN/ANTARA

PENYEMPROTAN DISINFECTAN KAWASAN PARIWISATA BALI
Petugas kepolisian menyemprotkan disinfektan di kawasan Legian, Badung, Bali, Jumat (7/5). Penyemprotan disinfektan organik dengan cairan Eco-Enzyme tersebut dilakukan di sejumlah titik di kawasan wisata Legian dan Seminyak untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 sekaligus sebagai salah satu upaya persiapan pembukaan pariwisata Bali bagi wisatawan mancanegara.

Keluarga dari Tangerang Lolos Penyakit Masuk Solo, 2 Positif Korona

SOLO (IM)- Sekeluarga pemudik yang terdiri dari lima orang dari Tangerang, Banten, lolos dari penyakit mudik dan tiba Kota Solo, Jawa Tengah, pada masa larangan mudik. Dua orang di antaranya positif virus Korona atau Covid-19.

"Ada yang datang 5 orang asal Tangerang, duanya positif. Satu dikarantina di Donohudan karena tidak bergejala, satu lagi dibawa ke RS karena bergejala," ujar Ketua Pelaksana Satgas Penanganan Covid-19 Kota Solo, Ahyani saat ditemui wartawan, Jumat (7/5).

Ahyani menjelaskan keluarga ini tiba di Solo kemarin. Mereka berencana menuju ke Kecamatan Serangan Solo. Saat ditanya soal keluarga ini dari Tangerang ke Solo menggunakan transportasi apa, Ahyani mengaku belum mendapat data detailnya.

"Itu kemarin (informasi) dari Jogo Tonggo. Mereka lolos penyakit dari Tangerang semua," jelasnya.

Setelah dilaporkan Jogo Tonggo, lima orang sekeluarga ini dibawa ke Solo Technopark (STP). Dari hasil tes swab antigen, dua di antaranya dinyatakan positif korona dan langsung dirujuk ke rumah sakit dan di Asrama Haji Donohudan, Boyolali.

Sedangkan tiga orang yang dinyatakan negatif tetap dikarantina di STP.

Diberitakan sebelumnya, Ahyani juga telah menjelaskan adanya aturan pelarangan mudik melalui Surat Edaran (SE) Wali Kota Solo nomor 067/1309 per 3 Mei 2021. Meski mudik dilarang, aturan itu memperbolehkan pendatang dengan tujuan berwisata.

Pendatang tetap harus menunjukkan surat hasil swab PCR maupun antigen. Pemkot Solo juga melarang adanya kegiatan di objek wisata yang berpotensi menimbulkan kerumunan. "Syawalan tidak boleh. Wisata yang reguler saja yang boleh," tutupnya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

BANDARA HUSEIN SASTRANEGARA TIDAK MELAYANI PENERBANGAN

Petugas melintas di pintu keberangkatan Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, Jumat (7/5). Direktur Utama Angkasa Pura (AP) II Muhammad Awaludin mengatakan, sejumlah maskapai penerbangan telah mengonfirmasi tidak akan melayani penerbangan di bandara yang dikelola oleh AP II pada 6 hingga 17 Mei 2021 sebagai upaya mendukung pemerintah terkait ketentuan peniadaan mudik guna mencegah penyebaran COVID-19.

DPRD Kab. Bogor Minta Dinas PUPR Bertanggungjawab Soal Jalur Pedestrian

Hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung cukup lama di wilayah Bogor, Kamis (6/5) menyebabkan terjadinya banjir di Jalan Ediyoso Martadipura, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. "PUPR harus bertanggungjawab atas kejadian kesekian kalinya," kata Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Aan Triana Al Muharom, Jumat (7/5).

CIBINONG (IM)- DPRD Kabupaten Bogor meminta Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Bogor untuk bertanggungjawab atas buruknya pembangunan jalur

pedestrian di sepanjang jalan menuju Stadion Pakansari di Kecamatan Cibinong. Sebab, proyek yang seharusnya menjadi solusi bagi sistem drainase di sepanjang jalur tersebut malah menyebabkan banjir.

Hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung cukup lama di wilayah Bogor, Kamis (6/5) menyebabkan terjadinya banjir di Jalan Ediyoso Martadipura, Kecamatan Cibinong, Kabupaten Bogor. "PUPR harus bertanggungjawab atas kejadian kesekian kalinya," kata Wakil Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Bogor, Aan Triana Al Muharom, Jumat (7/5).

Untuk itu, Aan menegaskan, dewan siap mengawal Dinas PUPR Kabupaten Bogor serta pihak kontraktor untuk dimintai keterangan. Pasalnya, kinerja Dinas PUPR dalam membangun dan merencanakan pembangunan tidak becus, yang menyebabkan

banjir. "Kita akan panggil semuanya ke DPRD untuk menyelesaikan masalah ini."

Kabid Jalan dan Jembatan Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Adriawan mengklaim, sistem drainase yang menjadi penyebab banjir sudah diperbaiki dan diperlebar oleh pengembang. Sebab, menurutnya, beberapa waktu lalu kawasan tersebut tidak terdampak banjir, meski hujan turun. "Pekan lalu sudah diperbesar, buktinya kemarin dan beberapa waktu yang lalu hujan alhamdulillah nggak banjir," katanya pada Kamis.

Tak hanya meminta pihak pengembang memperbaiki sistem drainase, menurut Adriawan, akibat buruknya

pembangunan, Dinas PUPR masih menahan pembayaran. Adriawan mengatakan, masih ada 40 persen anggaran yang belum dicairkan ke kontraktor.

Adriawan menuturkan, sistem drainase yang menjadi penyebab banjir sudah diperbaiki dan diperlebar oleh pengembang. Sebab, menurutnya, beberapa waktu lalu kawasan tersebut tidak terdampak banjir, meski hujan turun. "Pekan lalu sudah diperbesar, buktinya kemarin dan beberapa waktu yang lalu hujan alhamdulillah nggak banjir," katanya pada Kamis.

Tak hanya meminta pihak pengembang memperbaiki sistem drainase, menurut Adriawan, akibat buruknya

LARANGAN MUDIK DI PUNCAK BOGOR

Wakapolda Pastikan Tidak Ada Pemudik Melintas

BOGOR (IM)- Polda Jawa Barat melakukan penyetakan di kawasan Puncak, Bogor, Jawa Barat dalam larangan mudik 2021 pada 6-17 Mei 2021. Wakapolda Jabar, Brigjen Pol Eddy Sumitro memastikan bahwa Operasi Ketupat Ladoya 2021 berlangsung lancar. Dia menyambangi Pos Polisi 2B Simpang Gadag untuk memastikan tidak ada satu pun pemudik yang melintas.

"Kunjungan kami ini guna memastikan berjalannya Operasi Ketupat Ladoya 2021 berjalan dengan baik," ujar Eddy dalam keterangannya, Jumat (7/5).

Menurutnya, melalui pantauan di simpang Gadag dan CCTV traffic management center Satuan Lalu Lintas Polres Bo-

gor, seluruh proses penyetakan berlangsung aman dan kondusif. "Arus lalu lintas maupun titik Penyetakan di kawasan Puncak berjalan aman dan kondusif," jelasnya.

Ia menegaskan, dari kegiatan penyetakan yang dilakukan pada kendaraan di kawasan Puncak Bogor tidak ditemukan masyarakat yang nekat mudik di tengah pandemi Covid-19.

"Yang melintas melalui kawasan Puncak Bogor ini kami pastikan bahwa tidak ada masyarakat yang melakukan mudik di tengah Pandemi Covid 19 ini, bila mana terdapat masyarakat yang nekat melaksanakan mudik pun kita akan lakukan putar balik maupun penindakan," pungkasnya. ● **gio**

13 Awak Kapal Asing di Cilacap Positif Covid-19

CILACAP (IM)- Sebanyak 13 awak kapal berbendera asing yang hendak membongkar muatan di Pelabuhan Tanjung Intan, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, positif terinfeksi Covid-19, kata Sekretaris Daerah Kabupaten Cilacap, Farid Ma'arif.

Saat menyampaikan keterangan pers di Cilacap, Jumat (7/5), Farid menjelaskan bahwa menurut laporan yang diterima pemerintah kabupaten, mereka adalah awak kapal bermuatan gula rafinasi yang bertolak dari India pada 14 April 2021 dan tiba di Cilacap pada 25 April 2021 pukul 16.00 WIB. Menurut dia, petugas Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II-A Cilacap pada saat melakukan pemeriksaan kekarantina kesehatan pada anak buah kapal (ABK) tersebut mendapatkan mereka secara umum tampak sehat. Namun hasil pemeriksaan antigen menunjukkan tiga dari 20 awak kapal itu terinfeksi Covid-19 sehingga kemudian dilakukan prosedur pemeriksaan menggunakan metode reaksi rantai polimerase atau PCR di Rumah Sakit Pertamina Cilacap.

Hasil pemeriksaan PCR yang diterima pada 26 April 2021 pukul 17.14 WIB, menurut Farid, menunjukkan bahwa mereka positif terinfeksi Covid-19. "Tanggal 28 April 2021, Boarding Officer KKP Kelas II-B Cilacap melakukan pengambilan sampel genome dari tiga ABK terkonfirmasi positif tersebut untuk dikirim ke Balitbangkes Kemenkes RI," kata Farid, yang didampingi oleh Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Cilacap, Pramesti Griana Dewi.

Pada 30 April hingga 4 Mei 2021 awak kapal berbendera asing tersebut dievakuasi ke RSUD Cilacap dan pemeriksaan PCR dilakukan secara bertahap pada mereka. Hasilnya menunjukkan 13 awak kapal positif terinfeksi Covid-19 sehingga warga menjalani perawatan di RSUD Cilacap. Tujuh awak kapal lainnya dinyatakan tidak terinfeksi virus koronad dan menjalani isolasi mandiri di dalam kapal di tengah laut. "Seluruh ABK merupakan warga negara Filipina. Dari 13 yang positif, ada satu orang yang butuh perhatian serius," kata Farid.

"RSUD Cilacap pada tanggal 5 Mei 2021 memberikan informasi bahwa salah satu pasien rujukan kapal dalam kondisi tidak stabil dan harus dilakukan pemantauan lebih intensif," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

ARUS TOL SALATIGA-SOLO LENGANG

Pengendara mobil pribadi melintasi jalan Tol Salatiga-Solo di Boyolali, Jawa Tengah, Jumat (7/5). Seiring penerapan penyetakan larangan mudik Idul Fitri 1442 H di sejumlah titik ruas tol di Jawa Tengah membuat arus lalu lintas tol dari arah Salatiga-Solo atau sebaliknya terpantau lengang.